

Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Suplemen Berbasis Desktop di PT. Sunhope Nutrisi

Yanthi Charolina ¹, Honni ²

Abstract— At this time the use of information technology is felt to be very important for business people to make work easier and produce fast information. PT. Sunhope Nutrition, as a business player engaged in selling supplements, feels the importance of using this information technology. The system that is currently running at PT. Sunhope Nutrition experienced various difficulties in processing or reporting supplement inventory and sales data. To overcome this problem, research was carried out, namely building a desktop-based information system for inventory and sales of goods. In this study the authors used an object-oriented approach to the prototype system development process model. This system uses the Java programming language with a database, namely MySQL. With this system, it is expected to simplify and speed up PT. Sunhope Nutrition in processing and reporting supplement sales.

Intisari— Pada saat ini penggunaan teknologi informasi dirasakan sangatlah penting bagi para pelaku bisnis agar mempermudah pekerjaan dan menghasilkan informasi yang cepat. PT. Sunhope Nutrisi selaku pelaku bisnis yang bergerak dibidang penjualan suplemen, merasakan pentingnya penggunaan teknologi informasi ini. Sistem yang sedang berjalan di PT. Sunhope Nutrisi mengalami berbagai kesulitan dalam mengolah atau membuat laporan persediaan barang suplemen dan data penjualan. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan penelitian yaitu membangun sistem informasi persediaan dan penjualan barang berbasis desktop. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan berorientasi objek dengan model proses pengembangan sistem prototipe. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman java dengan database yaitu mysql. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat PT. Sunhope Nutrisi dalam mengolah dan membuat laporan penjualan suplemen.

Kata Kunci— Sistem Informasi, Suplemen, Persediaan, Penjualan.

I. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi dirasakan sangat penting bagi para pelaku bisnis guna mempermudah pekerjaan dan menghasilkan informasi yang cepat. PT. Sunhope Nutrisi adalah pelaku bisnis yang bergerak dibidang penjualan suplemen, pentingnya penggunaan teknologi informasi ini. Dalam sistem yang sedang berjalan, PT. Sunhope Nutrisi mempunyai beberapa masalah dalam pengolahan, pencarian dan pembuatan laporan data penjualan dan persediaan suplemen. PT. Sunhope Nutrisi berkembang sehingga semakin banyak data yang harus diolah oleh perusahaan PT. Sunhope Nutrisi, maka potensi kesalahan dalam pengolahan data semakin besar dan

proses pencarian data serta pembuatan laporan pun semakin lama.

Dalam proses pencatatan transaksi penjualan dan persediaan suplemen, semua data dicatat dalam satu buku besar. Metode ini, terjadi masalah dalam pengolahan data transaksi penjualan seperti sering terjadinya kesalahan mencatat penghitungan jumlah penjualan, lamanya pencarian atau penelusuran data penjualan, dan proses rekapitulasi data penjualan pada saat pembuatan laporan.

Oleh karena itu, dirancanglah sebuah sistem informasi persediaan dan penjualan suplemen. Adanya sistem informasi tersebut diharapkan tidak terjadi lagi kesalahan penghitungan data penjualan, pencarian atau penelusuran data penjualan dan persediaan suplemen menjadi mudah dan cepat, serta proses pembuatan laporan penjualan dan persediaan suplemen lebih cepat dan dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan kebutuhan.

Masalah dalam hal penjualan permasalahan muncul dalam data persediaan suplemen seperti seringnya data jumlah barang dalam buku besar tidak sesuai dengan jumlah barang yang sebenarnya di gudang, sulit dan lamanya pencarian dan penelusuran suplemen, dan lamanya proses rekapitulasi data suplemen pada saat laporan persediaan suplemen.

II. LANDASAN TEORI

A. Teori Terkait Topik Bahasan

1. Sistem

Menurut Fatansyah (2015:11)[1] bahwa “Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu” Menurut McLeod (2004)[2] “Sistem adalah “Sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan.

2. Informasi

Menurut Tukino (2020) [3]“ informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan. yang menyatukan dan informasi itu sendiri itu mengandung nilai penuh yakni keakuratan, tepat waktu, dan relevan”. Menurut Kelly (2011:10)[4], “informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang”.

3. Sistem Informasi

Menurut Tukino (2020) [3]“ informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bunda Maria, Alam Sutera, Jl. Jalur Sutera Bar. No.kav.7-9(021) 80821428, charolinayanthi.ubm@gmail.com

bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan. yang menyematkan dan informasi itu sendiri itu mengandung nilai penuh yakni keakuratan, tepat waktu, dan relevan". Menurut Kelly (2011:10)[4], "informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang".

4. Persediaan

Menurut Agus Ristono [7] pada tahun 2009 menulis buku berjudul "Manajemen Persediaan" yang diterbitkan di Yogyakarta. Dalam bukunya menjelaskan bahwa persediaan merupakan beberapa barang yang disimpan untuk digunakan ataupun dijual pada masa atau periode yang akan datang. Biasanya pada saat tertentu persediaan merupakan aset terbesar dalam laporan posisi keuangan yang sulit untuk diuangkan maupun dicairkan, oleh karena itu perusahaan sebisa mungkin menjaga tingkat persediaan tetap rendah.

5. Penjualan

Menurut Philip Kotler [8] (Manajemen Pemasaran, 2008) Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.

6. Suplemen

Definisi suplemen makanan menurut Dietary Supplement Health and Education (DSHEA) [9] tahun 1994 adalah produk (selain tembakau) yang diharapkan untuk melengkapi makanan yang mengandung satu atau lebih dari bahan-bahan makanan; seperti vitamin, mineral, rempah, asam amino, mengandung unsur makanan untuk meningkatkan kecukupan gizi, konsentrat, zat metabolit, ekstrak, atau kombinasi dari bahan-bahan tersebut.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

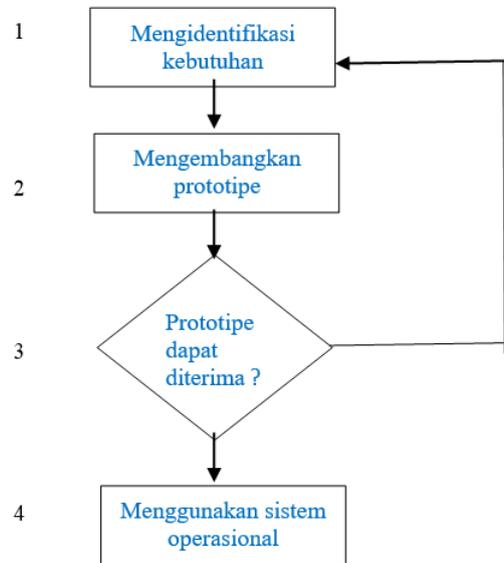
Pengumpulan data di dapat dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam mendapatkan data primer penulis melakukan observasi yakni mengamati langsung keadaan PT. Sunhope Nutrisi . Penulis melakukan wawancara langsung kepada Operator/Kasir dan pemilik PT. Sunhope Nutrisi terkait penjualan dan persediaan suplemen.

B. Metode Pendekatan Dan Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan berorientasi objek dan metode pengembangan sistem yaitu model prototipe [10]. Kita bisa lihat Model prototipe pada gambar 1.

Cara dalam metode pengembangan model prototipe yang diikuti pertama, mengidentifikasi kebutuhan pemakai/ pengguna. Kemudian kami mewawancarai pengguna untuk mengetahui kebutuhan terkait sistem. Langkah kedua,

mengembangkan prototipe. Pada tahap ini kami melakukan perancangan aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan suplemen dengan melakukan perancangan database, perancangan antar muka aplikasi dan pembuatan program. Ketiga, menguji apakah prototipe dapat diterima. Pengguna menyumbangkan pendapatnya kepada analis terkait prototipe aplikasi apakah sudah sesuai kebutuhan atau belum. Apabila belum sesuai kebutuhan maka akan diperbaiki lagi kekurangannya.



Sumber : Syahrul Mauluddin[11]

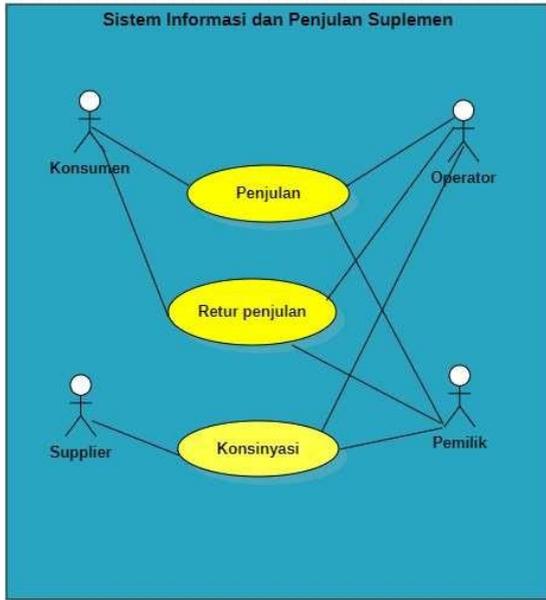
Gbr 1. Model Prototipe

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan diterangkan tahapan penelitian yang dilakukan serta hasil yang dicapai dari masing masing tahapan tersebut.

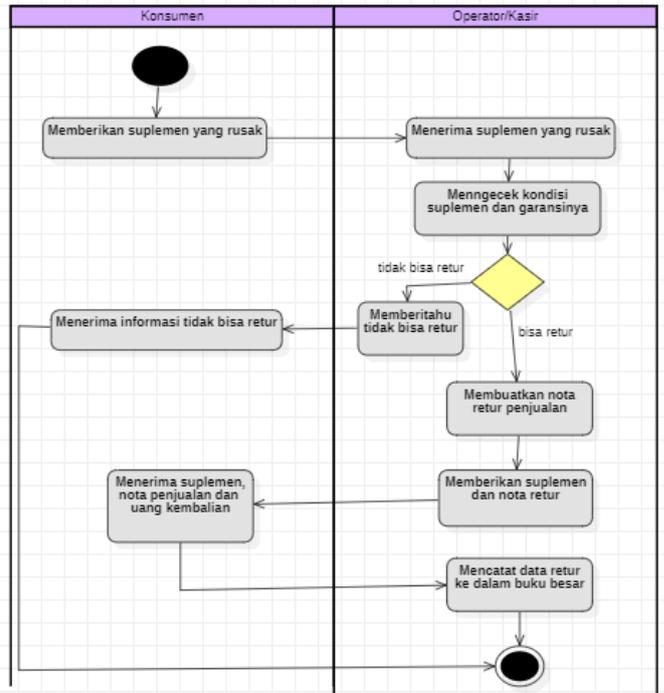
A. Mengidentifikasi Kebutuhan

Hasil dari tahap pertama ini adalah berdasarkan permasalahan yang ada, diketahui PT. Sunhope Nutrisi memerlukan adanya sebuah sistem informasi persediaan dan penjualan suplemen yang dapat membantu dalam pengolahan data transaksi penjualan dan persediaan suplemen, dan dapat memudahkan dalam menyajikan laporan penjualan dan persediaan suplemen. Pada tahap ini juga dihasilkan gambaran sistem penjualan dan persediaan suplemen yang sedang berjalan. Adapun gambaran sistem yang berjalan pada saat ini dapat kita lihat pada gambar 2.

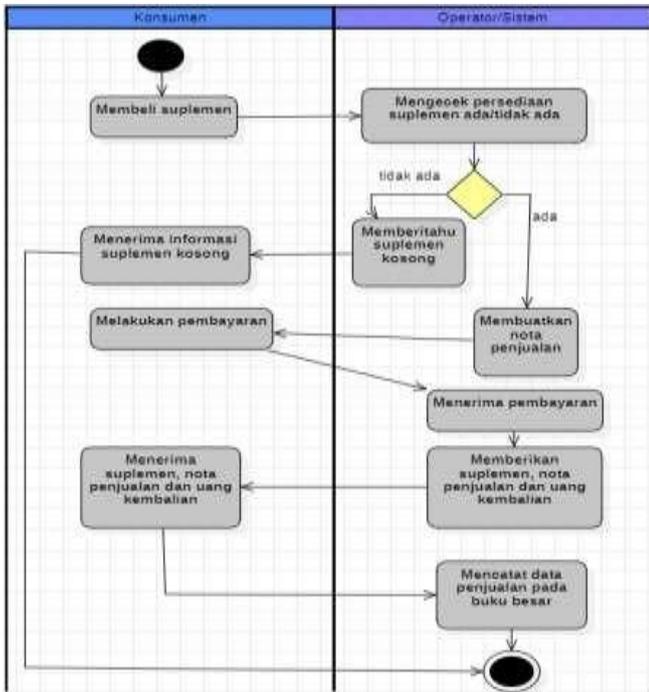


Gbr 2. Usecase sistem informasi persediaan dan penjualan suplemen yang berjalan

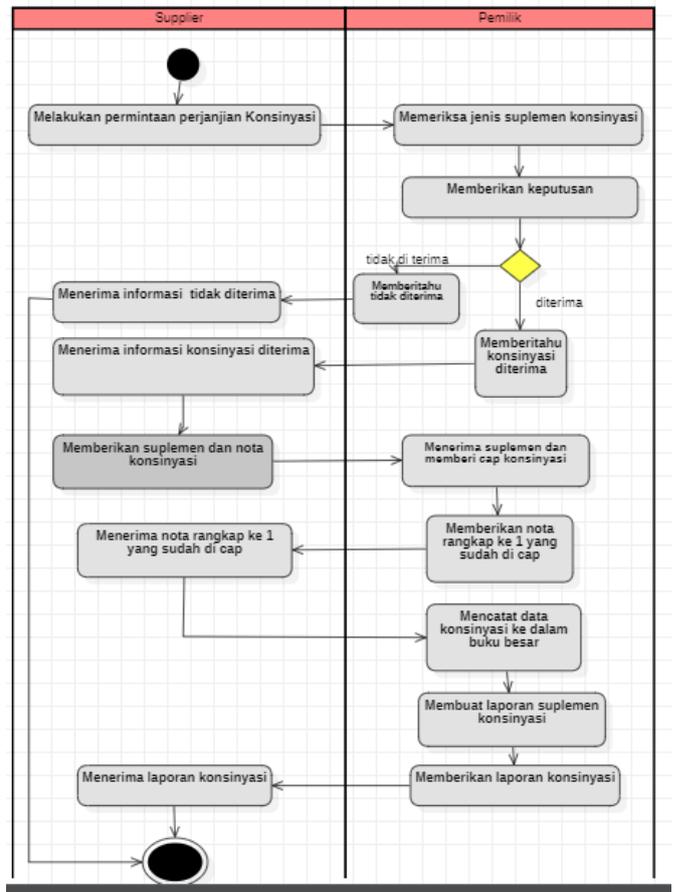
Adapun penjelasan proses pada masing masing usecase dapat dilihat pada diagram-diagram aktifitas gambar 3, 4 dan 5.



Gbr 4. Activity Diagram Retur Penjualan yang Sedang Berjalan



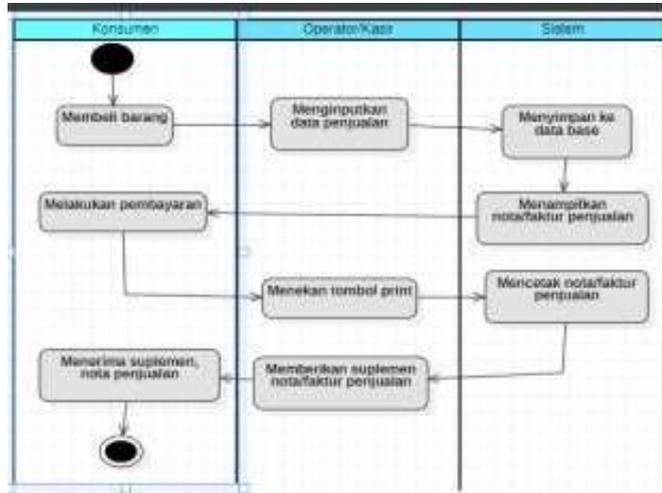
Gbr 3. Activity Diagram Penjualan yang Sedang Berjalan



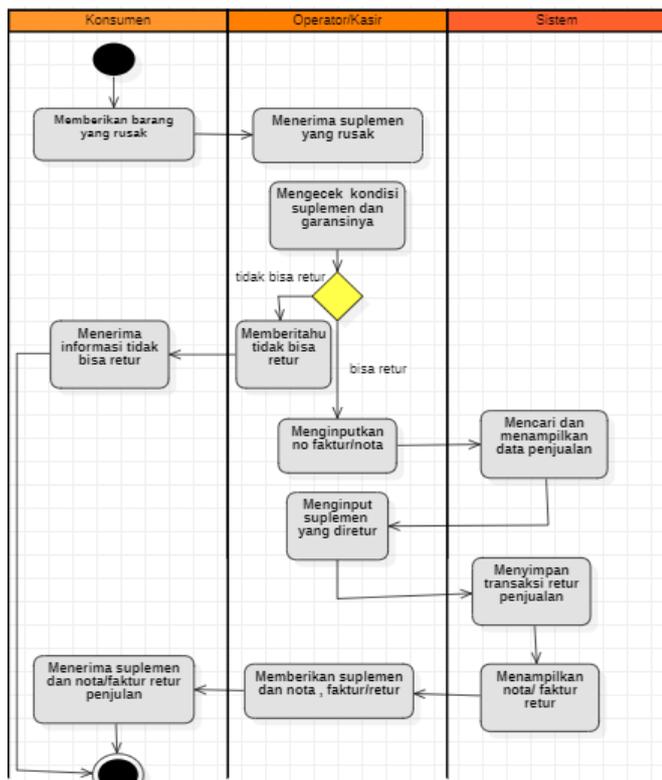
Gbr 5. Activity Diagram Konsinyasi yang Sedang Berjalan

B. Mengembangkan Prototipe

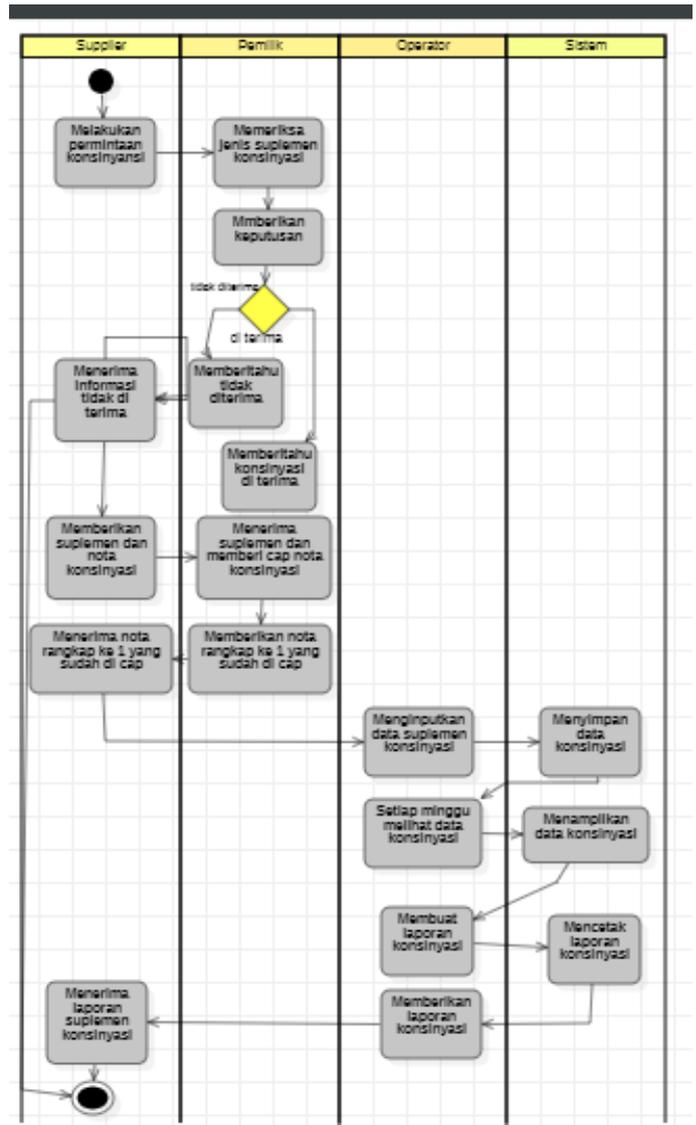
Selanjutnya setelah tahapan mengidentifikasi kebutuhan pemakai adalah mengembangkan prototipe. Pada tahap mengembangkan prototipe ini menghasilkan rancangan fungsionalitas aplikasi/sistem, database, dan proptipe aplikasi. Fungsionalitas aplikasi/sistem yang diusulkan dapat dilihat juga pada usecase diagram Gambar 2 sebelumnya. Adapun penjelasan proses pada masing- masing usecase untuk sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 6,7 dan 8.



Gbr 6. Activity diagram penjualan yang di usulkan

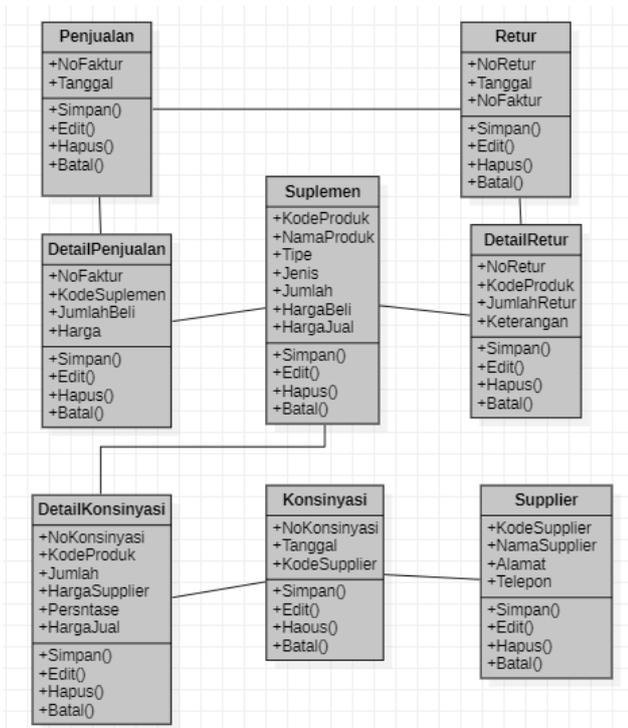


Gbr 7. Activity diagram retur penjualan yang di usulkan



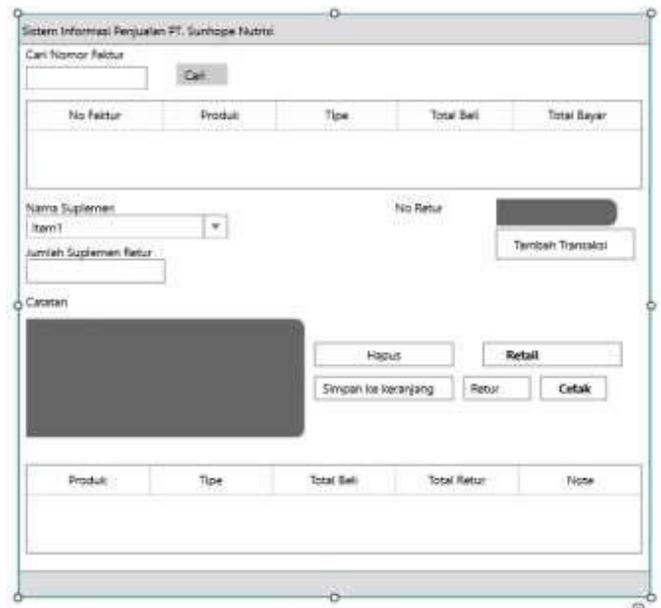
Gbr 8. Activity diagram konsinyasi yang di usulkan

Setelah mengetahui gambaran fungsionalitas sistem, kemudian melakukan perancangan database, dalam hal ini hasil perancangan database kami tampilkan dengan sebuah class diagram untuk memperlihatkan field atau atribut yang terlibat dalam sistem yang kami buat. Class Diagram dapat dilihat pada Gambar 9.

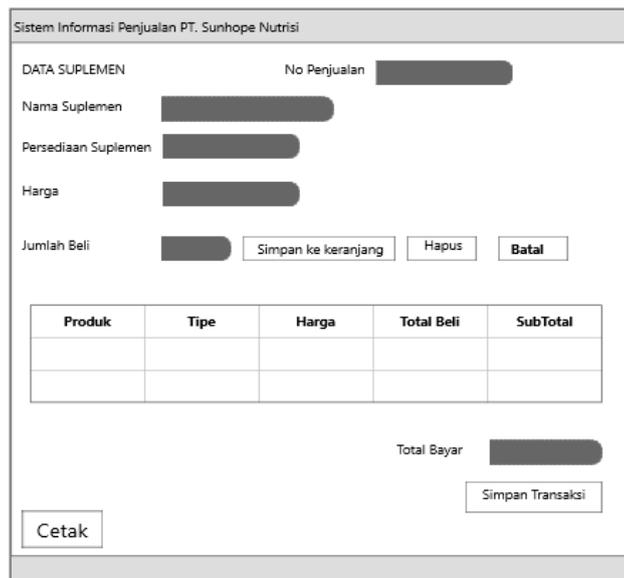


Gbr 9. Class diagram yang diusulkan

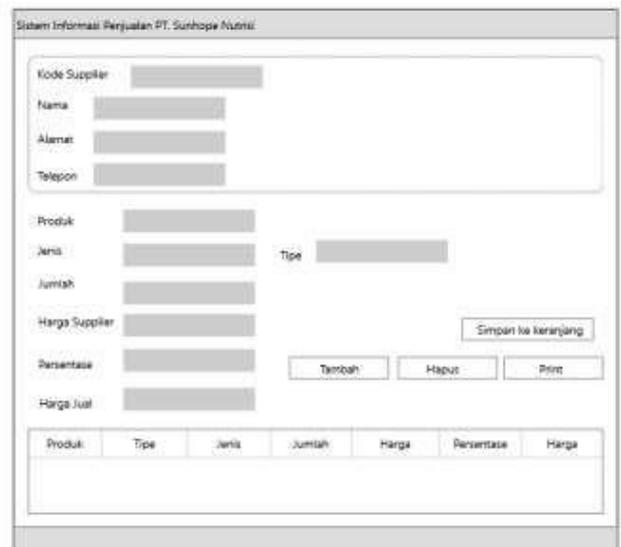
Setelah selesai melakukan perancangan database, kemudian membuat perancangan prototipe aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan suplemen. Hasil perancangan prototipe aplikasi dapat dilihat pada gambar 10, 11 dan 12.



Gbr 11. Perancangan antar muka retur penjualan



Gbr 10. Perancangan Antar Muka Penjualan



Gbr 12. Perancangan antar muka transaksi konsinyasi

V. KESIMPULAN

Sistem informasi persediaan dan penjualan suplemen ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pihak PT. Sunhope Nutrisi yaitu tidak terjadi lagi kesalahan penghitungan data penjualan, pencarian atau penelusuran data penjualan dan persediaan suplemen menjadi mudah dan cepat, proses pembuatan laporan penjualan dan persediaan suplemen menjadi lebih cepat dan dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan kebutuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua civitas akademik yang sudah membantu dalam pembuatan penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada

aktifitas Tim JSI yang telah meluangkan waktu untuk membuat template ini.

REFERENSI

- [1] Fatansyah, Pengantar Sistem Informasi. 2015.
- [2] McLeod, Sistem Informasi Manajemen.
- [3] Tukino, Sistem Informasi Manajemen. 2020.
- [4] Kelly, Sistem Informasi Manajemen. 2011.
- [5] Al-bahra Bin Ladjamudin, "Analisis dan Desain Sistem Informasi," 2005.
- [6] Hanif Al Fatta, Sistem Informasi Manajemen. 2009.
- [7] Agus Ristono, Manajemen Persediaan. 2009.
- [8] Philip Kotler, Manajemen Pemasaran. 2008.
- [9] Supplements are regulated by the F. for G. M. P. under 21 C. nder the act. Dietary Supplement Health and Education (DSHEA). 1994.
- [10] D. M. and D. Gustina, "Rancang Bangun Prototype Monitoring Kapasitas Air Pada Kolam Ikan Secara Otomatis Dengan Menggunakan Mikrokontroler Arduino," IKRA-ITH Inform., vol. Vol 3 No 2, no. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/319>, 2019.
- [11] M. I. Alfirli, R. T. Al Fachrizel, C. Prastio, and ..., "Sistem Informasi Kependudukan Data Masyarakat Kantor Kecamatan Parung," OKTAL J. Ilmu ..., vol. 1, no. 06, pp. 649–651, 2022, [Online]. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/528%0Ahttps://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/download/528/201>



Yanthi Charolina. Jakarta 11 Januari 1973. S1 STMIK Gunadarma, S2 Universitas Nusa Mandiri, Guru Mapel TIK Unit TK, SD, SMP, SMA Santo Fransiskus, Dosen Universitas Bunda Mulia. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pemberian Bonus Tahunan Menggunakan Metode Fuzzy Mamdani (Studi Kasus Pada Karyawan PT. Sunhope Indonesia Di Jakarta, Analisis Pengaruh Penggunaa Model Smartphone Pada Karakter Mahasiswa Di Universitas XYZ, Implementasi Knowledge Management Dan Analisa SWOT Di

Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA), Identification Of Potential And Planning For Disaster Discovery Using The Iso/IEC 24762 Standard XYZ At University, Pemamfaatan Aplikasi Google From Dalam Pembelajaran Bagi Guru Pada Masa Pandemi.



Honni, Tarakan, 01 Juni 1970, S2 Universitas Bina Nusantara, Dosen Universitas Bunda Mulia, The Effect of Logo Programming, Language for Creativity and Problem Solving, Design and Simulation VLAN Using Cisco PacketA case Study, Perancangan Aplikasi E-scem Pada PT. Cahaya Buana Furindotama, Sistem Informasi Pada Toko Kelontong Diamond Berbasis Website, Using Backup and Rstore Automation from Disaster in University Information Systeem, Prototipe Aplikasi

Metode Android Your Dream JS Untuk Pelamar dan Pencari Kerja, Pengembangan Model Aplikasi Administrasi Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Dengan Cloud ComputingBerbasis Open Source, Pengembangan Sistem Aplikasi Sistem Basis Data Penjualan Pembelian dan Persediaan Studi Kasus Pada PT. Speed Game. Pengembangan Aplikasi E- Crm Pada PT. Trafoindo Prima Perkasa, Pengukuran Tingkat Kematangan Aplikasi Dengan Pendekatan Cobit 4.1 Studi Kasus PT. Focuc Distribution Nusantara.